

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan motivasi.
  2. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw maupun model pembelajaran kooperatif STAD lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan motivasi belajar rendah.
- B.** Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Perbedaan pengaruh tersebut adalah (a) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih tinggi dibanding hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD, (b) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (c) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (d) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD dengan motivasi belajar

tinggi lebih tinggi dibanding siswa dengan motivasi belajar rendah, (e) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dan motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan motivasi belajar **Implikasi**

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu factor yang menjadi perhatian sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat diterima karena dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, jika menerapkan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran akan berakibat berkurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal itu karena dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw siswa aktif untuk memahami materi.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw diharapkan guru dapat membangkitkan minat dan memotivasi keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih intraktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan motivasi belajar rendah. Hal ini menegaskan bahwa motivasi belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi, lebih mudah menerima materi pembelajaran karena konsentrasi belajar. Dengan demikian, siswa yang memiliki dorongan untuk belajar terus-menerus mudah mencerna materi pembelajaran dan memecahkan masalah belajarnya. Dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan rendah pula hasil belajar Bahasa Indonesianya, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar tinggi hasil belajarnya akan tinggi pula.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia berimplikasi kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melakukan identifikasi dan prediksi dalam menentukan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Jika motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat merancang rencana pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru dapat melakukan pembelajaran lain misalnya untuk siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi. Sementara untuk siswa dengan motivasi belajar rendah diberikan materi remedial yang bertujuan untuk melatih pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan materi pembelajaran guna memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih baik. Selain itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi penting bukan karena perintah guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek motivasi belajar adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih model pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan, dalam pembelajaran yang berlangsung. Karena itu, model pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentu bergantung dari karakteristik siswa yang belajar.

Perbedaan motivasi juga berimplikasi kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial di mana guru mengarahkan siswa belajar dengan kelompok belajar dengan diskusi di dalam kelas sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan motivasi belajar rendah dapat terbantu dalam memahami materi pembelajaran.

3. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Interaksi tersebut teridentifikasi dari siswa dengan motivasi belajar tinggi dan diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Sedangkan bagi siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih rendah dibandingkan dengan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, sedangkan model pembelajaran

kooperatif STAD lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Dalam kaitan ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama dan berarti dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia itu sendiri, sehingga untuk mencapai hasil belajar Bahasa Indonesia yang maksimal maka kedua variable tersebut yaitu model pembelajaran dan motivasi belajar perlu mendapat perhatian secara bersama.

Interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan melaksanakan dengan baik model pembelajaran kooperatif Jigsaw di kelas karena dari penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasi belajar dalam belajar.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebelumnya, maka dapat dituliskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada penyelenggara sekolah dan guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dengan melengkapi unsure teknologi dan media pembelajaran.
2. Kepada pengawas rumpun mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memberikan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dapat menetapkan model pembelajaran yang sesuai untuk dilaksanakan dalam materi ajar Bahasa Indonesia.

3. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya kreatifitas, gaya belajar, retensi dan sebagainya yang turut mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY